

BBG NEWS

Bangun Negeri Bijakkan Bangsa



▲ Mahasiswa STKIP BBG Raih Juara I Mawapes se-Aceh

▲ STKIP BBG Peringkat III PTS Terbaik di Aceh

**MAHASISWA DAN ALUMNI
STKIP BBG RAIH EMAS
PON XIX/2016 JAWA BARAT**

Alhamdulillah majalah BBG News edisi ke VI telah terbit. Tidak jauh berbeda dengan edisi sebelumnya, edisi kali ini tetap menyajikan informasi penting seputar perkembangan kampus tercinta terutama tentang kegiatan kampus dan prestasi. Seiring perjalanan kampus yang terus berbenah baik di bidang sarana pra sarana dan SDM maka kegiatan pun sudah meningkat. Sementara itu, dalam hal prestasi juga tidak pernah surut. Beberapa di antaranya yakni tim debat Bahasa Inggris yang mempertahankan juara NUDC tingkat provinsi. Sementara itu, di bidang olahraga, mahasiswa Penjaskesrek kembali mengukir prestasi pada ASEAN Games dan PON XIX 2016.



BBG News edisi VI juga menyajikan profil mahasiswa, dosen, dan alumni kampus tercinta. Melalui perjalanan hidup mereka dapat menginspirasi para dosen dan mahasiswa untuk menggapai cita-cita dan mempersembahkan sesuatu yang terbaik untuk kampus tercinta

Penerbitan majalah ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Terima kasih untuk pembina redaksi yang telah menyumbangkan ide dan masukannya, mahasiswa jurnalistik BBG yang telah banyak membantu dalam hal peliputan, penulisan berita, dan pengeditan. Dengan adanya jurnalis muda ini, kinerja redaksi BBG News menjadi lebih efektif dan terstruktur. Terakhir, terima kasih buat pembaca yang telah memberi kritik dan saran demi peningkatan kualitas BBG News.

Pimpinan Redaksi
Hendra Kasmi



BBG NEWS
Majalah Cerdas Generasi Prestasi

Pembina: Ir. H. Hidayatullah Daud, MT
Pimpinan Redaksi: Hendra Kasmi
Editor Bahasa: Harfandi
Reporter: Yuni Zawi, Yuli Murty
Layouter: Akhyar Munandar
Print: Prima Printing

BBG NEWS Magazine is produced in association with STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Jl. Tanggul Krueng Aceh No. 34 Rukoh Darussalam, Banda Aceh info@stkipgetsempena.ac.id www.stkipgetsempena.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan antara lain berita, puisi, cerpen, dan opini dari pembaca.

DAFTAR ISI



4

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG Raih Juara Mawapres 2016 Se-Aceh

8 Kampusiana



13 Mahasiswa PBSID STKIP BBG Berkunjung ke Serambi Indonesia

16 *Opini*
Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini untuk Masa Depan Bangsa



33 *Serba-Serbi*
277 Mahasiswa STKIP BBG Diyudisium

Gemilang Prestasi STKIP BBG di Lembaran 2016

Gemilang prestasi beruntun yang diukir mahasiswa di penghujung tahun 2015 ternyata terulang kembali di lembaran tahun 2016. Belum lekang di ingatan kita, para talenta muda dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang mengharumkan nama kampus tercinta melalui prestasi duta Genre, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) hingga juara debat National University Debating Championship pada pertengahan 2016. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak mau kalah. Seorang maha-

siswi yang bernama Iلمي Juana terpilih sebagai duta pelopor remaja Indonesia. Terakhir, mahasiswa Penjaskesrek mengukir sejarah emas pada ASEAN University Games dan PON XIX 2016 Jawa Barat. Dua perunggu, satu perak, dan satu emas yang diraih putra-putra terbaik STKIP BBG telah mengangkat marwah olahraga Aceh dari keterpurukan di kancah nasional. Semua prestasi tersebut merupakan kado terindah untuk STKIP BBG yang merayakan hari jadi ke-12 pada 5 September 2016.

“Prestasi beruntun yang diraih

mahasiswa membuktikan bahwa kampus STKIP BBG memiliki banyak talenta yang selalu siap mengharumkan nama Aceh di kompetisi nasional.” ujar Lili Kasmini, M.Si. Pernyataan petinggi kampus tersebut seolah menjadi sinyal bahwa STKIP BBG siap menjadi perguruan swasta terbaik Indonesia.

Apa-apa saja bentuk prestasi tersebut? Bagaimana proses prestasi tersebut diraih? Siapa saja nama talentanya? BBG News akan menyuguhkan informasi lengkap untuk Anda.

Fuad Ramadhan Raih Emas PON XIX/2016 Jawa Barat

Fuad Ramadhan, mahasiswa Penjaskesrek Semester III meraih emas cabang lari 400 meter putra PON XIX/2016. Ia berhasil meraih medali emas setelah mengalahkan juara bertahan XVIII 2012 Riau dari Jawa Timur, Heru Apriyanto. Heru merupakan lawan paling tangguh yang dihadapi Fuad Ramadhan. Alhasil, dengan perjuangan gigih ia berhasil menyentuh finish terdepan di trek atletik dengan catatan waktu 47, 058 detik. Perlombaan berlangsung di Stadion Pakansari Bogor, Jawa Barat, Sabtu (24/9).

Ketua Prodi Penjaskesrek Zikrurrahmat, M.Pd. menyampaikan terima kasih kepada pelatih yang telah membimbing sang atlet dengan baik hingga meraih juara. Selain itu, beliau berterima kasih juga kepada dosen dan mahasiswa yang telah memberikan doa dan dukungan. “Prestasi ini adalah kemenangan kita bersama, kemenangan STKIP BBG. Kita berharap den-



Fuad Ramadhan saat diwawancarai oleh televisi swasta nasional.

gan prestasi ini kampus kita akan menjadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia,” ujarnya.

Fuad Ramadhan, sang atlet menyampaikan rasa syukur kepada Allah swt. atas prestasi yang diraih.

“Alhamdulillah, saya tidak menyangka bisa menggapai impian ini karena lawan yang dihadapi sangat tangguh. Ini semua kuasa Allah. Selain itu, juga berkat dukungan dari dosen dan kawan-kawan,”ujarnya.



Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG Raih Juara Mawapres 2016 Se-Aceh

Maulana, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG meraih Juara 1 pada ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Aceh 2016, Juara II diraih oleh Rifani Panjaitan (Universitas Se-rambi Mekkah), dan Ratna Sari (Universitas Jabar Ghafur). Acara tersebut diselenggarakan oleh pihak Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah XIII Aceh yang berlangsung pada 30-31 Mei 2016 di Hotel Grand Nanggroe Banda Aceh.

Kegiatan yang bertema, "Kreativitas dan Inovasi untuk Persaingan Bangsa" diikuti oleh peserta perwakilan dari Perguruan Tinggi Swasta Se-Provinsi Aceh. Setia peserta mempresentasikan karya tulis ilmiah masing-masing. Juri perlombaan tersebut yakni Dr. Azhari (Dosen Fakultas Hukum Unsyiah), Dr. Mohd. Harun, M.Pd. (Dosen FKIP Unsyiah), dan Luqmanul Hakim (Dosen TEN Tarbiyah Ar Araniry).

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Ing-

gris Sri Wahyuni, M.Pd. menyatakan bahwa prestasi yang telah diraih Maulana telah menambah deretan panjang juara mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG. "Kami ber-

harap prestasi yang telah diraih Maulana dapat menginspirasi mahasiswa STKIP BBG untuk berbuat sesuatu yang terbaik untuk mengharumkan kampus tercinta,"ujarnya.

Ahmad Irada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG masuk Nominasi Duta Genre

Ahmad Irada, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG masuk Nominasi Duta Genre. Nominasi Duta Genre ini berjumlah 30 finalis dengan rincian 15 laki-laki dan 15 perempuan. Para finalis tersebut akan masuk masa karantina pada tanggal 2-7 Mei 2016. Mereka akan dibimbing banyak hal terutama bidang pendidikan dan sosial.

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Sri Wahyuni, M.Pd. menyatakan bahwa prestasi ini merupakan sebuah kebanggaan bagi STKIP BBG umumnya dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, khususnya. "Mudah-mudahan Ahmad Irada bisa masuk tiga besar. Semoga bisa mengharumkan kampus tercinta di tingkat nasional,"ujarnya.

Tim Debat STKIP BBG Raih Juara Kompetisi Bahasa Inggris untuk Kali Ketiga



Tim debat STKIP BBG sedang berlomba pada NUDC 2016 di Jakarta

NUDC merupakan kompetisi debat Bahasa Inggris tingkat perguruan yang diselenggarakan setahun sekali oleh Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi sedangkan di tingkat provinsi diselenggarakan oleh Kopertis. STKIP BBG merupakan salah satu kampus yang selalu ambil bagian dalam kompetisi tahunan tersebut. Bahkan, sudah tiga tahun berturut-turut tim debat STKIP BBG masuk nominasi juara.

Hal tersebut tidak lepas dari kecakapan dan strategi jitu yang dimiliki para telenta muda ini telah mengantarkan mereka menjadi sang juara pada lom-

ba NUDC tingkat provinsi. Tak hanya itu, proses perekrutan yang baik dan pembinaan yang matang, serta dilatih langsung oleh sang juara telah membuat sang jawara debat kampus tercinta menjadi bintang pada kompetisi NUDC provinsi selama tiga tahun berturut-turut. Ya, tim debat STKIP BBG meraih juara pada kompetisi bahasa Inggris tingkat provinsi sejak tahun 2014 sampai sekarang. Hal ini menjadi bukti bahwa STKIP BBG mampu bersaing dengan PTN/PTS lain di Aceh dan sudah selayaknya menjadi salah satu kampus unggulan di Aceh.

Tim Debat STKIP BBG Juara II NUDC Kopertis XIII 2016

Tim debat Bahasa Inggris STKIP BBG atas nama Sundari dan Raisa (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG) raih Juara II lomba debat National University Debating Championship (NUDC) 2016. Tim debat lainnya yang meraih juara yakni perwakilan Unsyiah (Juara 1), Universitas Abulyatama (Juara III), dan Universitas Samudera Pasai (juara IV). Tim Debat STKIP BBG mendapatkan tiket final usai mengalahkan tim debat Universitas Serambi Mekkah, Universitas Politeknik Lhokseumawe, dan Universitas Abulyatama pada Kamis, (2/6).

Muliadi, sang pelatih debat Bahasa Inggris STKIP BBG menyatakan bahwa juara yang diraih tim debat Bahasa Inggris merupakan prestasi yang luar biasa karena persaingannya sangat ketat apalagi tim yang dihadapi berasal dari perguruan tinggi unggulan yang ada di Aceh. "Semalam tim debat menghadapi tim tangguh dari Universitas Serambi Mekkah dan Politeknik Aceh. Alhamdulillah karena usaha yang gigih dari anak-anak kita hingga mereka masuk empat besar,"ujarnya. NUDC 2016 bertema "Students Creativity For Readyness of ASEAN Economic Community (MEA)" diadakan oleh Kopertis XIII Aceh di Hotel Grand Nanggroe Banda Aceh, 1-3 Juni 2016.



Yudi Anggara Raih Perunggu di ASEAN University Games 2016

Yudi Anggara (Mahasiswa Penjaskesrek Semester II) berhasil meraih medali perunggu beregu Cabang Olahraga Anggar Kelas Floret ASEAN University Games 2016 di Singapura, Senin (18/7).

Irwandi, M.Pd. Dosen Penjaskesrek menyatakan bahwa Yudi Anggara dipilih untuk memperkuat tim anggar Indonesia pada ASEAN University Games di Singapura. Ia mampu bertanding dengan baik baik hingga berhasil meraih prestasi. "Yudi tidak menyalahkan kepercayaan tersebut. Semoga keberhasilan ini menambah motivasi mahasiswa STKIP BBG untuk meraih prestasi," ujarnya.

Ia juga menyatakan bahwa

Yudi Anggara merupakan seorang atlet anggar nasional yang tidak hanya membawa nama harum nama STKIP BBG tetapi juga nama Aceh. Beberapa prestasi yang sudah pernah ia raih yakni Juara II Kejurnas Anggar 2012 di Jakarta, Juara III Kejurnas PPLP Palembang, Juara II Junior Pra-PON 2015 di Bandung, Juara III Pra-PON 2015 di Bandung, Juara III Kejurnas Anggar 2013 di Jakarta.

ASEAN University Games merupakan ajang olahraga dua tahunan yang melibatkan para atlet muda yang berasal dari negara-negara ASEAN. Kali ini perhelatan tersebut diselenggarakan di Singapura, 9-19 Juli 2016.

Karimullah Raih Perunggu dan Perak PON XIX Jawa Barat

Mahasiswa STKIP BBG kembali menyumbangkan medali untuk Aceh. Karimullah, Mahasiswa Penjaskesrek STKIP BBG meraih perunggu cabang olahraga drum band pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX 2016, Sabtu (17/9) di Bandung. Prestasi ini merupakan suatu kebanggaan besar bagi STKIP BBG karena Karimullah tidak hanya mengharumkan nama kam-

pus tetapi mengangkat marwah olahraga Provinsi Aceh di kancah nasional. Selanjutnya, pada Rabu (21/9), ia meraih medali perak cabang yang sama.

Karimullah adalah salah satu dari tujuh mahasiswa Penjaskesrek yang berjuang di kompetisi PON XIX 2016. Para atlet yang sedang berlaga, Selasa (20/9) yakni Yudi Anggara Putra (cabang anggar), Mutia Putri (cabang angkat besi), Yuli Tirta Suana



dan Misran (cabang silat). Para atlet yang akan berlaga, Kamis (22/9) yakni Fuad Ramadhan (cabang lari putra 100 dan 200 meter) dan Aulia Rahmat (cabang lompat tinggi putra).

Lili Kasmini, M.Si

Kampus STKIP BBG Miliki Banyak Talenta

Sementara itu, Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si menyatakan bahwa prestasi yang diraih mahasiswa membuktikan bahwa kampus STKIP BBG memiliki banyak talenta yang selalu siap mengharumkan Aceh di kompetisi nasional. Selain itu, prestasi ini diperoleh berkat usaha mahasiswa yang berlatih sungguh-sungguh, pelatih yang telah membina dengan baik, dan dukungan dari dosen. Artinya semua bekerja sama untuk mengharumkan nama kampus. "Saya menyampaikan selamat kepada para juara. Kami berharap dengan prestasi ini para juara semakin gigih lagi berkompetisi. Selain itu, kemenangan ini bisa memotivasi mahasiswa dalam meraih prestasi," ujarnya.

Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada dosen yang

telah memberi motivasi dan membina kepada mahasiswa hingga meraih prestasi. "Untuk kesekian kalinya mahasiswa STKIP BBG mengukir prestasi di kancah nasional. Kita sama-sama berdoa agar semakin banyak mahasiswa meraih juara. Kita berharap kepada semua mahasiswa agar bisa memberikan sesuatu yang terbaik untuk kampus tercinta," ujarnya.



Metha Putri, Alumni STKIP BBG Pecahkan Rekor PON XIX/2016

Metha Putri Musticha, Alumni Penjaskesrek STKIP BBG berhasil meraih medali emas dari cabang olahraga kempo pada PON XIX 2016 Jawa Barat. Sang atlet mengalahkan Elanita Lisa asal Kalimantan Timur dengan skor 5-0. Perlombaan berlangsung Sasana Budaya Ganesha ITB Bandung, Rabu (28/9).

Metha bertarung cukup dramatis karena lawan yang dihadapi sangat tangguh. Kedua petarung saling bertahan dan mencari titik kelemahan lawan untuk menyerang. Pada ronde pertama berdurasi 2 menit tak ada poin yang diraih kedua kenshi. Pertandingan kian seru. Mereka berusaha menyerang. Jelang detik terakhir pada ronde kedua, Metha berhasil melepaskan tendangan hingga Metha dinyatakan menang dengan skor 5-0.

Kemenangan itu disambut meriah supporter Aceh dan civitas akademika STKIP BBG. Prestasi ini menambah koleksi medali

Ilmi Juana Terpilih sebagai Pemuda Pelopor Indonesia

Ilmi Juana, mahasiswa PGSD Semester VII terpilih sebagai pemuda pelopor Indonesia Bidang seni, budaya sosial dan pariwisata pada September 2016.

yang diraih atlet kampus tersebut. Selain itu, sang atlet telah meneruskan tradisi medali pada cabang olahraga Kempo. Karena, di PON XVIII 2012 Riau, kempo Aceh meraih medali emas melalui Lismarita di nomor randori perseorangan kelas 45 Kg.





Koordinator Kopertis Wilayah XIII Melaunching KPT STKIP BBG

BANDA ACEH, BBG NEWS—Koordinator Kopertis Wilayah XIII Aceh Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed. meluncurkan (launching) Kurikulum Perguruan Tinggi STKIP BBG. Kegiatan berlangsung di Plenary Hall, Senin (10/10). Launching KPT dan Workshop Penyusunan RPS tersebut bertema, "Tingkatkan Daya Saing Lulusan yang Unggul, Mandiri, dan Re-

ligius melalui Revitasi Kurikulum Perguruan Tinggi Menuju Indonesia yang Bermartabat".

Fitriati, M.Ed. Ketua Pelaksana menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas tentang berlakunya kurikulum baru (KPT) di STKIP BBG sebagai upaya meningkatkan daya saing lulusan yang unggul, mandiri, dan

religius. "Terima kasih kepada tim penyusun KPT yang telah berusaha dengan gigih dalam merampungkan kurikulum perguruan tinggi, unsur pimpinan dan dosen yang telah menyukseskan kegiatan ini,"ujarnya.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada pihak Kopertis XIII dan pihak yayasan yang telah mendukung dan memfasilitasi sehingga kurikulum perguruan tinggi ini dapat terimplementasi. Beliau berharap STKIP BBG menjadi kampus terkemuka dalam pelaksanaan kurikulum yang tentunya dengan bimbingan dari Prof. Jamaluddin Idris, M.Ed.

Ketua Tim Pengembangan Kurikulum STKIP BBG Rita Novita, M.Pd. menyatakan bahwa pelaksanaan KPT bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Ada enam buku pedoman kurikulum perguruan tinggi yang dihasilkan yakni buku pedoman KPT Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan





Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric, Sc.

STKIP BBG merupakan satu-satunya kampus swasta di Aceh yang telah melakukan gebrakan besar terutama dalam peningkatan mutu akademik. Salah satunya adalah launching KPT. Saya berharap semoga kampus di Aceh agar melakukan suatu program yang unik dan berani lalu menunjukkan kepada pengelola pendidikan pusat. Supaya mereka tahu bahwa kurikulum yang baik itu tidak monoton.



Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed.

Berbicara tentang kualitas perguruan tinggi tidak lepas dari peran civitas akademika. Mutu tidak bergantung dari status kampus tetapi sangat dipengaruhi oleh peran pengelola dalam berinovasi dan melakukan gebrakan untuk memperbaiki sistem akademik maupun dalam hal peningkatan SDM. Jika PTN menerapkan sistem yang

monoton dan tidak mampu bersaing untuk meningkatkan kualitasnya maka akan ketinggalan dengan PTS. Sekarang ini PTS jauh lebih maju. Salah satunya adalah STKIP BBG yang telah melakukan gebrakan dengan *melaunching* KPT kampusnya. Saya berharap kampus ini menjadi model bagi perguruan tinggi lainnya di Aceh.

Bahasa Inggris, Penjaskesrek, PGSD, dan PG PAUD.

Pakar KKNi Dr.Ir. Aman Yaman, M.Agric, Sc. dalam testimoninya menyatakan bahwa kampus STKIP BBG merupakan kampus yang berani dalam memprakarsai kurikulum KPT. "Saya berharap persentase alumni kampus ini akan mendapatkan posisi yang bermartabat dalam dunia kerja,"ujarnya.

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed. menyatakan bahwa ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum yakni akademik, kompetisi, mandiri, dan pengalaman kerja. "Saya menyampaikan selamat kepada STKIP BBG sebagai pioner dalam pelaksanaan KPT,"ujarnya.

Acara diakhiri dengan penyerahan buku pedoman KPT dan cendera mata kepada Prof. Jamaluddin Idris, M.Ed. Hadir dalam acara tersebut Pembina Yayasan Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., Wadep I PPs Unsyiah Dr. Suhendrayatama, M.Eng, Pudek I FKIP Unsyiah Dr. M.Hasan, M.Si, Tim SPMI Kopertis, dosen dan Kepala Sekolah.





Calon Mahasiswa Baru Gelombang Kedua STKIP BBG Ikut Seleksi

BANDA ACEH, BBG NEWS—Calon mahasiswa baru gelombang kedua STKIP BBG yang terdiri dari Jurusan PBSID, PG-PAUD, PGSD, Penjaskesrek, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Bahasa Inggris ikut tes seleksi. Kegiatan berlangsung di Gedung STKIP BBG, Senin (25/7). Ada dua tahap tes seleksi yakni tes tulis dan wawancara. Tes tulis berlangsung pada Pukul 09.00-10.30 WIB sedangkan tes wawancara berlangsung Pukul 11.00-12.00 WIB.

Ely Sukma, S.Pd, Panitia Sipenmaru menyatakan bahwa proses seleksi berjalan dengan lancar. Mereka sangat antusias ikut tes seleksi. Bahkan mereka sudah datang jauh sebelum ujian tes berlangsung

Aulia Afridzal, M.Si., Ketua Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru menyampaikan terima kasih kepada



“

Kita berharap calon mahasiswa tahun ini kian banyak. Apalagi STKIP BBG telah menjadi salah satu kampus unggulan swasta di Aceh. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi

dosen, karyawan, dan mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Sipenmaru mulai dari kegiatan promosi sampai seleksi calon mahasiswa baru.

“Alhamdulillah, tahun ini calon mahasiswa baru yang mendaftar dari gelombang pertama dan kedua sudah luma-

yan. Kita berharap calon mahasiswa tahun ini kian banyak. Apalagi STKIP BBG telah menjadi salah satu kampus unggulan swasta di Aceh. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi,”ujarnya.

Rahmi, seorang calon mahasiswa baru menyatakan bahwa pelayanan

panitia saat tes berlangsung sangat bagus. Ia sangat berharap bisa lulus di program studi PG PAUD. “Dari kecil saya memang sudah bercita-cita menjadi guru pendidikan anak usia dini. Semoga harapan saya tercapai,” ujarnya.

Komentar Mahasiswa Baru



Khairal Nafisa

Tempat/Tgl Lahir : Aceh Besar, 14 Juni 1998

Jurusan : PGSD

“Saya merasa nyaman berada di kampus ini. Dosennya ramah”



Kiki Montekorsa

Tempat/Tgl Lahir : Suak Buluh, 5 April 1996

Jurusan : Penjaskesrek

“Pelayanannya sangat bagus”



Rindi Aristi

Tempat/Tgl Lahir : Lakubang, 15 Januari 1998

Jurusan : PBSID

“Kampusnya bagus”



Khairil Arwandi

Tempat/Tgl Lahir : Kuta Jeumpa, 25 Juni 1998

Jurusan : Penjaskesrek

“Kampusnya lengkap dan nyaman”



Rahmatul Fazli

Tempat/Tgl Lahir : Dalam, 8 April 1998

Jurusan : Penjaskesrek

“Tempatnya menyenangkan dan nyaman”



Rosiana Santi

Tempat/Tgl Lahir : Sigulai, 18 Desember 1997

Jurusan : PGSD

“Pelayanan saat kuliah sangat baik”



Mahasiswa Baru STKIP BBG Mengikuti Kegiatan Matrikulasi

Sebanyak 397 mahasiswa baru STKIP BBG mengikuti kegiatan matrikulasi tahun akademik 2016/2017. Kegiatan yang bertema “Langkah Baru Wujudkan Mimpi Hebat di Kampus Harapan” berlangsung di Plenary Hall STKIP BBG, Senin (26/9). Kegiatan dibuka dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh Maulana dan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh Ika Ernawati, S.Pd.

Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., pembina yayasan dalam sambutannya menyatakan bahwa STKIP BBG merupakan perguruan tinggi swasta yang tidak berbeda dengan perguruan tinggi negeri ditinjau dari kualifikasi sumber daya manusia dan akreditasi.

“Kampus STKIP BBG sekarang sudah mampu bersaing dengan PTN di Aceh. Hal ini dibuktikan dengan ban-

yaknya prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa kampus ini. Bahkan baru saja, anak kita atas nama Fuad Ramadhan, mahasiswa Penjaskesrek meraih medali emas pada PON XIX/2016 Jawa Barat. Saya berharap kalian bisa mengikuti jejak sang atlet tersebut. Empat tahun lagi saya akan melihat kalian telah menjadi sarjana yang berprestasi,” ujar beliau yang disertai gemuruh tepuk tangan mahasiswa.

Sementara itu, Aulia Afridzal, M.Si mengucapkan terima kasih kepada dosen, staf, dan mahasiswa yang telah banyak membantu kegiatan Sipenmaru mulai dari proses sosialisasi kampus kepada mahasiswa baru sampai kegiatan matrikulasi.

Kegiatan dibuka oleh Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. Beliau mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru di kampus tercinta. “Saya berharap kepada mahasiswa

agar nantinya dapat mengikuti proses perkuliahan dengan tekun, menjadi pribadi yang santun dan bisa memberi kontribusi yang baik untuk kampus seperti yang dilakukan kakak kalian yang berprestasi,” ujarnya. Acara diselingi dengan nyanyian lagu hymne guru dan mars STKIP BBG yang dipimpin oleh Rika Kustina, M.Pd dilanjutkan dengan selawat badar oleh Maulana.

Matrikulasi pada Senin (26/9) diisi oleh Drs. Musdiani, M.Pd. dengan materi pendidikan karakter, Regina Rahmi, M.Pd. dengan materi aturan kemahasiswaan, dan Rita Novita, M.Pd. dengan materi aturan akademik. Sementara itu, pada Selasa (27/9) akan diisi oleh Millata Zamana, M.A. dengan materi ESQ dan Aprian Subhananto, M.Pd. dengan materi program kreativitas mahasiswa.

Mahasiswa PBSID STKIP BBG Berkunjung ke Serambi Indonesia

“

Ke depannya kita berharap kita akan terus menjalin kerja sama dengan media baik media cetak maupun elektronik untuk menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang jurnalistik

BANDA ACEH, BBG NEWS – Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempeña (STKIP BBG), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID) yang memprogramkan mata kuliah jurnalistik mengadakan kunjungan edukatif ke Kantor Harian Serambi Indonesia, Pagar Air Aceh Besar. Kegiatan berlangsung pada Rabu (11/5). Peserta yang terdiri atas 25 orang didampingi oleh dosen pengampu mata kuliah jurnalistik.

Dalam kunjungan tersebut, mahasiswa STKIP BBG disambut oleh Sekretaris Redaksi Harian Serambi Indonesia Bukhari M.Ali. Dalam sesi diskusi di Newsroom Serambi Indonesia, Bukhari memaparkan tentang tahapan-tahapan pembuatan berita hingga bisa disajikan kepada

pembaca. “Menjadi seorang jurnalis harus mempunyai wawasan luas supaya proses peliputan berita bisa lancar. Maka jika ingin menjadi jurnalis harus banyak membaca,”ujarnya.

Hendra kasmii, MPd selaku pengampu mata kuliah jurnalistik mengatakan bahwa kegiatan kunjungan edukatif bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dengan nyata tentang proses peliputan berita.

“Ke depannya kita berharap kita akan terus menjalin kerja sama dengan media baik media cetak maupun elektronik untuk menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang jurnalistik,”ujarnya.

Mahasiswa juga diajak berkeliling melihat proses percetakan, proses penyiaran berita di ruang Radio Serambi FM, Serambi On TV, dan Kompas TV.





Dalam Rangka Haornas STKIP BBG Mendapat Penghargaan dari Gubernur Aceh

BANDA ACEH, BBG NEWS— Gubernur Aceh dr. H. Zaini Abdullah memberikan penghargaan kepada STKIP BBG sebagai satu-satunya perguruan tinggi yang banyak memberikan beasiswa dan pembinaan khusus kepada atlet-atlet Aceh.

Penghargaan diberikan dalam rangka Hari Olahraga Nasional (Haornas) yang berlangsung Jumat (9/9) di Stadion Harapan Bangsa Lhoong Banda Aceh. Dari STKIP BBG diwakili oleh Pembantu Ketua II Aulia Afrizdal, S.E., M.Si. dan Ketua Prodi Penjaskesrek Zikrurrahmat, M.Pd.

Kategori penghargaan untuk STKIP BBG yakni Yayasan Pendidikan Getsempena, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., Ketua Prodi Penjaskesrek, dan Atlet Anggar Aceh Yudi Anggara.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini,

M.Si. menyatakan bahwa penghargaan tersebut merupakan prestasi spesial yang pernah diterima STKIP BBG karena bertepatan dengan momentum HUT kampus tercinta. Apalagi penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Gubernur Aceh.

Ketua Prodi Penjaskesrek Zikrurrahmat, M.Pd. menyatakan bahwa penghargaan ini, khususnya yang diterima Prodi Penjaskesrek dan atlet anggar Aceh bisa membangkitkan motivasi dosen dan mahasiswa dalam meraih prestasi. “Mari kita memberikan sesuatu yang terbaik untuk kampus tercinta dalam bentuk apa pun,” ujarnya.

STKIP BBG Peringkat Ketiga PTS Terbaik se-Aceh

STKIP BBG mendapat peringkat 328 dari 1477 PTN/PTS se-Indonesia. Sementara itu wilayah Kopertis XIII, STKIP BBG berada pada urutan ketiga PTS terbaik se-Aceh. Hal tersebut berdasarkan hasil penilaian kinerja perguruan tinggi tahun 2016 yang dilakukan Kemenristekdikti dan surat yang dikeluarkan oleh Kementerian Ristekdikti, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat nomor 2331/DRPM/TU/2016.

Ketua LPPM Isthifa Kemal, M.Pd. menyatakan bahwa prestasi yang diraih ini menjadi bukti bahwa STKIP BBG mampu bersaing dengan PTS bahkan PTN yang ada di Aceh.

Sementara itu, Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si menyatakan bahwa peringkat tiga besar PTS se-Aceh yang diraih STKIP BBG yang sebelumnya masuk 20 besar menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas kinerja. Hal tidak lepas dari usaha gigih dosen, karyawan dan mahasiswa. "Kami berharap prestasi ini bisa ditingkatkan supaya cita-cita STKIP BBG menjadi kampus unggulan di Aceh bisa tercapai" ujarnya.

“

Kami berharap prestasi ini bisa ditingkatkan supaya cita-cita STKIP BBG menjadi kampus unggulan di Aceh bisa tercapai



Isthifa Kemal, M.Pd.
Ketua LPPM





Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini untuk Masa Depan Bangsa

oleh **Fitriah Hayati, M. Ed.**
Sekretaris Prodi Pg - Paud

Seorang anak yang diberikan pendidikan sejak usia dini maka anak tersebut akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, bisa mengambil ide, mengembangkan ide dan siap untuk sekolah.

Sistem pendidikan di Indonesia masih berkuat pada persoalan visi pendidikan nasional yang terus berganti sesuai perubahan rezim pemerintahan. Tak heran, kualitas pendidikan Indonesia jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia setidaknya tergambar dari hasil pengukuran kualitas siswa di sejumlah negara yang diselenggarakan *The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* tahun 2012. Rata-rata kemampuan anak Indonesia usia 15 tahun di bidang matematika, sains, dan membaca paling rendah di antara negara-negara lain. Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 65 negara yang berpartisipasi dalam program yang diselenggarakan lembaga itu. Penguasaan atas ketiga bidang dalam penilaian tersebut dianggap mampu menunjukkan tingkat kemampuan seorang anak dalam mengimplementasikan masalah-masalah di kehidupan nyata, mulai identifikasi persoalan hingga aplikasi solusi sesuai konteks. Selain rendahnya salah satu aspek kecakapan untuk bertahan hidup tersebut, moralitas generasi penerus bangsa juga terancam oleh budaya korup dan ketidakjujuran. Kecurangan dalam proses ujian nasional beberapa tahun terakhir menjadi contoh paling nyata.

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Upaya itu dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD itu sendiri

bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berdasarkan pasal 28 UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal.





PAUD jalur pendidikan formal diantaranya adalah TK (Taman Kanak-kanak), RA (Raudhatul Atfal) atau bentuk lain yang sederajat yang menggunakan program untuk anak usia 4 - ≤6 tahun. PAUD jalur pendidikan non formal diantaranya adalah TPA (Taman Penitipan Anak), atau bentuk lain yang sederajat yang menggunakan program untuk anak usia 0 - <2 tahun, 2 - <4 tahun, 4 - ≤6 tahun dan program gasuhan untuk anak usia 0 - ≤6 tahun, KB (Kelompok Bermain) dan bentuk lain yang sederajat menggunakan program untuk anak usia 2 - <4 tahun dan 4 - ≤6 tahun, sedangkan PAUD jalur informal adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Penyelenggaraan PAUD sudah mempunyai standar yang disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga bisa memberikan pelayanan yang berkualitas.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan utama dari diselenggarakannya pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk anak yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. Seorang anak yang diberikan pendidikan sejak usia dini maka anak tersebut akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, bisa mengambil ide, mengembangkan ide dan siap untuk sekolah.

Pendidikan anak usia dini bukanlah sekedar jenjang pendidikan yang harus

dilalui anak, namun lebih ditekankan kepada tujuan untuk melatih adaptasi anak terhadap lingkungan yang akan dihadapi kelak. Pendidikan usia dini dianggap penting karena pada usia inilah anak bisa membentuk kesiapan dirinya menghadapi masa sekolah. Perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor akan terbentuk dengan baik pada masa ini.

Peran Keluarga terhadap Pendidikan Anak Usia Dini

Persoalan dalam dunia pendidikan Indonesia sangat kompleks. Meski demikian, kompleksitas itu harus diurai satu per satu dan dimulai pada periode perkembangan anak, saat anak masih berusia dini. Keterlibatan orangtua berkorelasi erat dengan keberhasilan pendidikan anak. Sejumlah penelitian menunjukkan, keterlibatan orangtua yang lebih besar dalam proses belajar berdampak positif pada keberhasilan anak di sekolah. Keterlibatan orangtua juga mendukung prestasi akademik anak pada pendidikan yang lebih tinggi serta berpengaruh juga pada perkembangan emosi dan sosial anak.

Salah satu hasil penelitian penulis tentang peran orang tua dan pendidikan anak usia dini di Banda Aceh menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak salah satunya adalah perkembangan sosial emosional. Peran aktif keluarga perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua siswa. Adanya interaksi antara orangtua dan pihak sekolah menjadi kunci berlangsungnya proses pendidikan anak yang efektif,

baik di sekolah maupun di rumah.

Anak perlu didukung orang-orang dewasa di sekitarnya, baik guru maupun keluarga, untuk keberhasilan pendidikan mereka. Kesadaran ini tampaknya ditangkap pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan baru terkait peran keluarga dalam pendidikan anak. Selain upaya memperbaiki kurikulum pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.

Pendidikan Usia Dini dan Masa Depan Bangsa

Memperoleh pendidikan merupakan hak setiap anak. Sebuah bangsa tidak akan berkembang dan maju apabila penduduknya tidak memiliki pendidikan yang baik. Pendidikan adalah hal esensial untuk membangun suatu negara. Waktu yang tepat untuk memulai sebuah pendidikan adalah sedini mungkin. Zaman dahulu pendidikan dimulai pada saat usia sekolah dasar, namun sekarang sudah ada pendidikan pra sekolah untuk anak seperti PAUD dan TK.

Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada didalamnya. Dengan sumber daya manusia yang hebat maka terbentuklah bangsa yang kuat. Hebat tidaknya sumber daya manusia dipengaruhi oleh pendidikan yang diperolehnya. Kualitas pendidikan yang rendah mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Untuk memperoleh SDM yang berkualitas, waktu yang paling tepat untuk membentuknya yaitu pada masa usia dini.

LENTSA



Dosen dan karyawan merayakan HUT STKIP BBG ke-13



Dosen PGSD STKIP BBG memberikan pelatihan penulisan proposal PTK kepada guru SDN 19 Banda Aceh



Karyawan STKIP BBG sedang mengikuti lomba bakiak pada Turnamen Penjaskesrek Cup III



Keluarga besar STKIP BBG gelar buka puasa bersama



Ka. Prodi PG PAUD menyerahkan cendera mata kepada Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS, Kons (Guru Besar Unimed) pada seminar nasional Prodi PAUD



Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. sedang menyerahkan piala dan hadiah kepada Pemenang Olimpiade Matematika



Ketua STKIP BBG menyerahkan becak argo dari hibah pengabdian dosen STKIP BBG kepada abang becak



Ketua STKIP BBG sedang diwawancarai reporter TVRI terkait Seminar Nasional Perlindungan Anak

KEHENDAK



Lomba Kreattivitas Islami LPBAI STKIP BGG



Mahasiswa baru STKIP BGG mengikuti kegiatan matrikulasi



Mahasiswa PAUD bermain drama pada Final Mata Kuliah Pengembangan Perilaku



Mahasiswa PBSID STKIP BGG berkunjung ke Harian Serambi Indonesia



Mahasiswa STKIP BGG sedang mengikuti Workshop Pembekalan PPL di Plenary Hall STKIP BGG



Pelari Aceh Fuad Ramadhan



Prosesi yudisium STKIP BGG periode September 2016



Tim debater STKIP BGG sedang tampil pada Lomba NUDC se-Aceh di Hotel Grand Nanggroe

Alumni Bersahaja yang Bertalenta

Nama : Helminsyah, M.Pd.
TTL : Babussalam, 20-10-1985
Alamat : Lampaseh Kota

Jenjang Pendidikan

- SDN Babussalam tahun 1999.
- MTsn 1 Simeulue Tengah tahun 2002.
- MA Sinabang tahun 2005.
- SI STKIP BBG 2013.
- S2 Unimed 2015.

Hobi : Volly Ball
Nomor HP/email : 085370229944
Pekerjaan : Dosen
Jabatan : Sekretaris Prodi
Motto : "Hargailah langkah Kecil yang membuat anda sedikit lebih besar".



Sedang memberi arahan pada tim voly STKIP BBG

“Hargai langkah kecil yang membuat Anda lebih besar”. Barangkali motto hidup itulah yang mengantarkan sosok putih jangkung ini menggapai impiannya. Ialah Helminsyah, M.Pd., alumni STKIP BBG yang sekarang menjabat sebagai sekretaris Prodi S1- PGSD bukanlah lahir dari keluarga berada. Ia mengawali mengecap bangku kuliah dengan memikul beban hidup yang begitu berat. Sejak meninggalkan Pulau Simeulue



Berpose bersama tim voli putri STKIP BBG



Sedang on air di Radio Rumoh PMI

untuk menggapai impiannya di ibu kota Provinsi, nasibnya terkatung-katung tak menentu. Biaya hidup yang melangit membuatnya rela berbaur dengan para kuli bangunan, bermandikan keringat di bawah terik demi sesuap nasi dan seteguk air. Biaya SPP yang menung-gak saban tahun membuatnya memilih profesi sebagai tukang parkir.

“Banyak hal yang luar biasa sulit saya alami, hampir setiap semester saya tidak bisa melunasi uang SPP tepat waktu. saya tidak memiliki uang untuk bayar karena keadaan ekonomi orang tua yang pas-pasan. Hal itulah yang membuat saya harus bekerja” ujarnya.

Helminsyah mengawali kuliah di STKIP BBG tahun 2006. Ia mengambil jurusan D2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hal yang membuatnya tertarik untuk kuliah di STKIP BBG ini karena ia mempunyai firasat bahwa kampus tercinta ini nantinya akan besar. Hal ini terbukti bahwa kampus ini bangkit dengan banyaknya prestasi yang diukir dosen dan mahasiswa. Ia memilih jurusan PGSD karena daerahnya membutuhkan tenaga pengajar apalagi Kabupaten Simeulue merupakan daerah terpencil dan terluar. Berbagai masalah yang menghambat proses pendidikan di daerah tersebut muncul. Hal itulah yang membuat sosok jangkung ini ter-panggil untuk berbuat sesuatu yang terbaik bagi daerahnya. Usai kuliah S1 tahun 2013. Tidak puas dengan pen-getahuan dan pengalaman yang ada, akhirnya pada Juli 2013 ia mendaftarkan kuliah S2 di Universitas Negeri Medan.

Ketika reporter BBG News ber-tanya siapa orang yang menginspirasi hidupnya dalam meraih kesuksesan, Helminsyah menjawab bahwa kesuk-sesan yang ia raih tidak lepas dari dukung-an dari orang tua dan dosen-dosen di STKIP BBG. Ketika ia pernah me-nyatakan keinginannya kepada dosen STKIP BBG untuk melanjutkan kuliah S2 walaupun saat itu belum mempun-

yai biaya untuk biaya. “Biaya bukanlah hambatan tetapi karena motivasi dari orang tua dan para dosen yang membuat saya bersemangat melanjutkan kuliah,” ujarnya.

Ternyata di samping berprofesi se-bagai tukang parkir dan kuli bangunan, Helminsyah juga sebagai pemain voli yang lihai. Tangannya yang keras mam-pu menghasilkan pukulan yang mema-tikan ruang gerak lawan sehingga ia dijadikan sebagai pemain andalan pada setiap perlombaan. Prestasi yang ia raih semenjak duduk dibangku Seko-lah Menengah Atas di mulai dari event POPDA 2002, PORDA 2006, dan ber-agai turnamen lainnya yang diadakan Aceh. “Untuk meraih prestasi memang memerlukan usaha dan kerja keras. Yang perlu diingat adalah bahwa ti-dak perlu bakat untuk meraih prestasi ini, melainkan dengan kerja keras dan strategi yang jitu. Insya allah akan tercapainya,”ujarnya.

Berkat usaha dan prestasi yang diraih pada cabang Voli, Helminyah kemudian diangkat sebagai pelatih untuk mem-perkuat tim voli kampus tercinta pada berbagai perlombaan baik tingkat dae-rah maupun nasional. “Kendala yang dihadapi hanya masalah pembagian waktu saja. Sering kali bentrok waktu perkuliahan mahasiswa dan beban tu-gas perkuliahan,” ujarnya.

Kontribusinya Sebagai Alumni untuk STKIP BBG

Helminyah, M.Pd menjadi alumni pertama S1 PGSD. Sebagai seorang alumni STKIP BBG yang sukses, ia mempunyai tanggung jawab besar untuk almamaternya. Ia bertekad akan akan terus berbuat yang terbaik untuk kampus tercinta. Keberadaannya sebagai alumni memiliki hubun-gan khusus dan ikatan batin yang istimewa terhadap kampus ini. Menu-rutnya, ada beberapa hal yang perlu dilakukan alumni untuk kampus yakni

(1) membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Jika alumni dari suatu insituti pen-di-dikan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam memasuki jenjang pendidikan tinggi favorit dan dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara riil di masyarakat; (2) mengembangkan jaringan, salah sa-tunya kerja sama untuk membangun pencitraan STKIP BBG dengan mem-bentuk wadah alumni. Wadah terse-but berfungsi sebagai fasilitator dan jembatan komunikasi antara lembaga kampus dengan pihak luar.

Ketika reporter BBG News menan-yakan apakah kontribusi alumni un-tuk kampus sudah maksimal, sembari mengeryitkan dahi, Helminsyah me-gatakan masih belum maksimal. Hal tersebut karena belum terlaksananya program alumni dengan baik. Seha-rusnya alumni lebih mampu berperan meningkatkan mutu mahasiswa.

Terakhir, Helminsyah berharap ke-pada alumni supaya selalu menjaga nama baik almamater dan menjadi agen perubahan di lingkungan pen-di-dikan praktis yang secara langsung bermanfaat dalam kehidupan ber-masyarakat. “Saya meminta kepada alumni untuk menjalin silaturahmi, memperkokoh ukhuwah, dan berkon-tribusi positif untuk kampus tercinta. Supaya ikatan alumni kampus kita jauh lebih hebat daripada kampus lain,” ujar lelaki berwajah tampan ini.



Pemimpin Muda yang Tegas dan Bersahabat

Nama : Zaki Al Fuad, M.Pd.
 TTL : Sigli, 5 April 1990
 Alamat : Jl. Blangbintang Lama, gampong Lamtimpeung, Kec. Darussalam, Aceh Besar
 Jenjang Pendidikan : Strata 2
 Nomor HP/email : 085260473127
 zaki@stkipgetsempena.ac.id
 Pekerjaan : Dosen
 Jabatan : Ka.Prodi PGSD



sedang mengarahkan mahasiswa baru

Zaki Al Fuad, M.Pd., Begitulah nama tertera tersebut tertera pada struktur jabatan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP BBG. Beliau menjabat sebagai Ketua Prodi. Meski baru berusia 26 tahun, namun buka berarti minim pengalaman kepemimpinan. Bahkan beliau mampu menerapkan kebijakan efektif. Banyak kegiatan kreativitas yang berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan seminar nasional yang terselenggara dengan sukses. Selain itu, juga ada prestasi mahasiswa. Beliau juga dikenal sebagai pemimpin yang tegas dan bersahabat.

Apa strategi yang beliau terapkan untuk meningkatkan kualitas SDM dosen dan mahasiswa? Apa kendalanya selama menjabat Ketua Prodi? Siapa yang menginspirasi hidupnya dalam meraih kesuksesan? Simak petikan wawancara eksklusif reporter BBG News Yuli Murty dengan Zaki Al Fuad, M.Pd.

Apa kesan Anda menjadi Ketua Prodi?

Luar biasa. Saya bisa lebih kenal dengan setiap mahasiswa, juga bisa menyelami setiap permasalahan yang ada. Selain itu saya juga banyak belajar dari rekan-rekan. Banyak hal yang saya dapatkan.

Anda dikenal sebagai sosok pemimpin bersahabat dan tegas terhadap maha-



sedang on air di radio Rumoh PMI

siswa. Apa tujuan Anda bersikap seperti itu terhadap mahasiswa?

Memberi pelayanan yang baik itu kunci suksesnya. Kita harus memperlakukan orang lain tanpa pandang bulu. Semakin baik perlakuan terhadap sesama, semakin baik pula perlakuan orang lain terhadap kita. Selanjutnya sikap ramah diperlukan untuk memberi rasa nyaman bagi segenap mahasiswa, dosen, dan staf di lingkup Prodi. Adapun ketegasan diperlukan untuk menciptakan iklim Prodi yang baik dan sistematis. Jangan sampai mahasiswa menyepelekan setiap aturan atau kebijakan prodi. Selain itu, sikap ini juga untuk membentuk mahasiswa yang mandiri, tangguh, dan tidak manja.

Selama ini banyak kegiatan kreativitas dan seminar nasional yang diselenggarakan Prodi PGSD. Apakah hal tersebut merupakan salah satu strategi dalam pengembangan Prodi?

Betul. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi PGSD selama ini semuanya bertujuan untuk pengembangan prodi. Selain itu, juga sebagai bentuk kontribusi prodi PGSD terhadap masyarakat, khususnya pendidik.

Apa kendala yang Anda hadapi selama menjabat Ketua Prodi?

Berbicara kendala pasti ada namun bergantung pada cara kita menyikapinya. Saya mempunyai prinsip mengecilkan masalah besar dan menghilangkan masalah kecil. Setiap orang pasti mempunyai rintangan dalam hidup

baik pemimpin maupun orang yang dipimpin. Masalah memang ada tetapi bisa diatasi karena tidak besar.

Apa strategi yang Anda terapkan untuk meningkatkan kualitas SDM dosen dan mahasiswa PGSD?

Strategi yang kami terapkan yakni “memaksa” mereka mengikuti setiap kegiatan yang dapat memberi kontribusi besar dalam pengembangan diri, seperti seminar baik lokal maupun nasional, konferensi, pelatihan-pelatihan, hingga program dosen magang. Terkadang untuk memfasilitasi keterbatasan biaya

dan waktu, prodi juga mengadakan kegiatan tersebut di kampus STKIP BBG. Dengan demikian, hambatan atau keterbatasan tersebut dapat diatasi.

Apa harapan dan saran Anda untuk mahasiswa STKIP BBG umumnya dan mahasiswa S1-PGSD khususnya?

Harapan saya semua mahasiswa dan lulusan STKIP BBG mampu menjadi pribadi yang kuat dan mandiri. Hidup di zaman yang serba modern memerlukan ketangguhan tidak hanya fisik, kemampuan otak dan mental juga harus kuat jika ingin bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain.



Sedang memberi pelatihan penulisan proposal pada guru SD Banda Aceh

Sang Pelopor Seni Budaya dari STKIP BBG

Nama : Ilmi Juana
TTL : Burni-bius, 19 oktober 1994
Alamat : Jln. Lam Ara II, Rukoh, Darussalam
Banda Aceh
Hobi : Seni
Anak ke : 2 (dua)
Nomor HP/email : 085297839994/ilmijuana10@gmail.com

Prestasi

- Peserta 15 Besar Duta HIV/Aids Aceh 2015
- Peserta Pemuda Pelopor Mewakili Aceh
- Juara III Kaligrafi Tingkat Prodi STKIP BBG



Ilmi (tengah) sedang tampil pada acara festival kupi

Kesibukannya berkecimpung dalam organisasi kampus dan menjalani proses perkuliahan tidak menghalangi Ilmi Juana terjun ke dunia seni kreasi. Darah seni telah menyatu dalam dirinya sejak kecil. Namun, gadis cantik berdarah Gayo ini aktif mengikuti berbagai even seni kreasi sejak duduk di bangku kuliah. Bahkan sekarang di angkat sebagai asisten pelatih UKM Kreasi Seni.

Itu menjadi sebuah kebanggaannya baginya. Ia rela berpeluh di bawah terik, menghabiskan sisa waktu saban sore di sanggar demi citra dan nama harum kampus tercinta. Alhasil banyak panitia event seni yang mengundang UKM Kreasi Seni memersembahkan tariannya. Event seni paling gemilang tampil pada Pangkor Internasional Development Dialogue di Malaysia pada Oktober

2015. Ilmi Juana kini terpilih sebagai pemuda pelopor Indonesia bidang seni, budaya sosial, dan pariwisata pada September 2016. Hal tersebut merupakan sebuah prestasi bagi kampus tercinta.

Bagaimana prosesnya hingga Ilmi Juana terpilih sebagai pelopor seni, budaya sosial dan pariwisata? Apa kendalanya saat menjadi asisten pelatih UKM Kreasi Seni? Simak peti-



kan wawancara eksklusif reporter BBG News Yuni Zawi bersama Ilimi Juana.

Apa yang membuat Anda tertarik kuliah di STKIP BBG, khususnya jurusan PGSD?

STKIP BBG salah satu kampus yang cepat berkembang dalam bidang apapun. Walaupun sebagai kampus keguruan tetapi kampus ini tidak pernah menutup wadah bagi pemuda-pemuda yang ingin berkarya. Saat pertama masuk kuliah pada tahun 2012 banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan dari semua aspek baik pendidikan, sosial, keagamaan, dan lain sebagainya.

Apa kesan anda kuliah di STKIP BBG?

Kesan saya kuliah di STKIP BBG Banda Aceh, selain ilmu pengetahuan banyak juga pengalaman yang menarik saya dapat baik pengalaman berorganisasi, kreativitas, pengembangan karakter supaya kita menjadi seorang yang berarti bagi kehidupan.

Selain kuliah, Anda juga aktif dalam organisasi kampus dan sanggar kreasi kampus. Bahkan Anda diangkat juga sebagai asisten pelatih. Bagaimana Anda bisa membagi waktu?

Iya, saya pernah menjadi anggota BEM bidang IT pada tahun 2013-2014. Dalam wadah tersebut, saya aktif mengikuti kegiatan organisasi. Saya pernah menjadi sekretaris

HMJ PGSD (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar) selama kurang lebih 6 bulan karena waktu itu kampus mengadakan pemilihan organisasi tertinggi kampus yaitu DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) dan dipercaya menjadi pengurus dan menjadi sekretaris di organisasi tersebut.

Selanjutnya, saya diangkat sebagai asisten pelatih sanggar kreasi kampus. Menjadi sang asisten bukan karena mahir dalam kesenian, tapi karena saya seorang yang berkeinginan dan rasa ingin tahu yang tinggi dibidang seni.

Sebenarnya sulit bagi saya untuk membagi waktu antara kuliah, organisasi, sanggar dan bekerja, tetapi selama yang saya jalani saat ini saya bisa membagi waktu dengan baik. Kuliah tidak pernah terganggu dengan kegiatan organisasi, sanggar ataupun pekerjaan. Saya selalu membuat jadwal sendiri untuk membagi waktu tersebut. Yang paling utama adalah kuliah dan pekerjaan karena selama kuliah saya berusaha untuk membiayai kuliah sendiri.

Apa kendala yang Anda selama menjadi asisten pelatih UKM kreasi seni ?

Kendala menjadi asisten pelatih UKM sebenarnya banyak mulai dari anggota yang kurang mengerti hingga terkadang menghadapi mahasiswa-mahasiswa yang berkomentar tidak nyaman didengar, tetapi saya menjalankan itu sesuai dengan kemampuan yang saya punya.

Anda terpilih sebagai pemuda pelopor nasional remaja Indonesia. Bisa diceritakan bagaimana prosesnya hingga Anda terpilih?

Kategori pemuda pelopor yang saya ikuti adalah pemuda pelopor seni, budaya sosial, dan pariwisata. Saya mengikuti pemilihan karena berkeinginan membangun UKM seni kampus kita menjadi wadah seni yang dikenal luas oleh masyarakat luar. Sudah banyak prestasi yang didapat oleh UKM seni kampus kita. Disini saya mewakili Aceh untuk



sedang menyuguhkan sirih pada asesori BAN PT

mengikuti seleksi pemuda pelopor tersebut.

Apa kendala yang Anda hadapi saat mengikuti pemuda pelopor nasional remaja Indonesia

Kendala yang saya hadapi adalah saat mempresentasikan tentang UKM seni. Terus terang ini pertama sekali saya memaparkan banyak hal tentang wadah kreativitas kampus di hadapan khalayak. Hal itu membuat ada sedikit rasa kurang percaya diri yang membuat pemaparan agak kurang efektif. Tapi Alhamdulillah berkat doa dan semangat dari dosen, orang tua, dan kawan-kawan sehingga presentasi berjalan lancar dan sukses.

Apa yang membuat Anda tertarik mengikuti seleksi pemuda pelopor nasional remaja Indonesia?

Dengan mengikuti seleksi ini UKM dapat dikenal oleh banyak orang dan memberikan hal yang baru buat kampus kita dan saya ingin wadah kreativitas kampus ini bisa dan terus berguna bagi keluarga besar kampus, khususnya masyarakat Aceh umumnya.

Apa harapan dan saran untuk mahasiswa STKIP BBG?

Saran saya kepada semua mahasiswa agar berpartisipasi dalam kegiatan kampus karena kuliah bukan sekedar mendapatkan nilai tetapi juga mau berkiprah dalam setiap kegiatan kampus baik organisasi, perlombaan, event kreativitas dan lain-lain. Kita juga harus membangun relasi dengan pihak luar untuk meningkatkan jiwa sosial dan mempromosikan kampus.



LPPM STKIP BBG Launching Becak Argo

BANDA ACEH, BBG NEWS—

Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STKIP BBG mengadakan *soft launching* becak argo. Kegiatan tersebut berlangsung di halaman gedung kampus setempat, Jumat (22/7). Turut hadir dalam peluncuran tersebut Pembina Yayasan Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., Ketua Yayasan Muttaqien, M.T., Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. Ketua LPPM Isthifa Kemal, M.Pd., dosen dan karyawan kampus setempat. Penyerahan becak argo dilakukan secara simbolik oleh Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si., dan diterima oleh abang becak.

Ketua Tim Pelaksana Ulyly Muzakir, ST, MT berharap dengan adanya becak argo ini para penumpang

dapat menikmati pelayanan angkutan roda tiga ini dengan nyaman tanpa dibayangi penipuan. Penumpang dapat langsung melihat tarif bayaran melalui argo. “Saya meminta kepada abang becak untuk menjaga dan merawat becak yang dimilikinya. Semoga transportasi ini disenangi masyarakat,”ujarnya.

Becak argo Natural Aceh bisa dipesan melalui call/sms center 0853 5984 9123. Para pengemudi dilengkapi dengan seragam khusus, jaket hijau hitam, helm hijau, sarung tangan dan sepatu pelindung. Tarif argo sesuai dengan kesepakatan pangkalan/organisasi becak, Dishubkomintel, Satlantas dan Organda Banda Aceh yaitu kilometer pertama Rp. 5.000,-/km, selanjutnya Rp. 3.500,-/km.

Mahasiswa STKIP BBG Tampil Pada Penutupan Putroe Phang Art and Music I

BANDA ACEH, BBG NEWS—Mahasiswa STKIP BBG menampilkan aneka kreasi seni pada acara Penutupan *Putroe Phang Art and Music I*, Minggu (29/5) Pukul 17.00 WIB di Taman Putroe Phang, Banda Aceh. Kreasi yang ditampilkan yakni Tari Kreasi, Drama Bahasa Inggris, dan Vokal Groups. Penampilan pertama yakni tari kreasi. Walau kondisi hujan, Penonton sangat antusias menyaksikan penampilan yang dibawakan mahasiswa UKM Kreasi Seni STKIP BBG.

Hal yang tidak kalah menariknya adalah penampilan Drama Bahasa Inggris yang berjudul “Malin Kundang. Drama yang dimainkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG mengisahkan tentang seorang pemuda kampung yang merantau ke kota dan jatuh cinta pada gadis kota. Ia telah melupakan Aisyah, gadis pujaannya di kampung. Bahkan ia durhaka pada ibunya hingga ia pun dikutuk menjadi batu. Cerita bernuansa komedi tersebut mampu membuat menghadirkan suasana ceria di tengah guyuran hujan. Penampilan terakhir adalah penampilan vokal group mahasiswa PBSID STKIP BBG dengan judul “Atek Kulawan”

Pembina UKM Kreasi Seni STKIP BBG Riza Oktariana menyatakan bahwa penampilan mahasiswa STKIP BBG merupakan suguhan terakhir pada acara Putroe Phang Art Music I. Pentas seni akhir pekan yang diselenggarakan Disbudpar Banda Aceh berlanjut lagi usai Ramadhan. “Alhamdulillah, UKM Kreasi Seni BBG sudah sangat baik hingga kita diundang pada berbagai event. Mohon doanya supaya group seni kita akan terus tampil untuk menghibur warga kota Banda Aceh,” ujarnya.

Acara tersebut juga dimeriahkan oleh pembacaan hikayat oleh Nazar Shah Alam dan pembagian hadiah Lomba Syair dan Hikayat yang diselenggarakan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Aceh.



Habisi SKRIPSI segera !!!



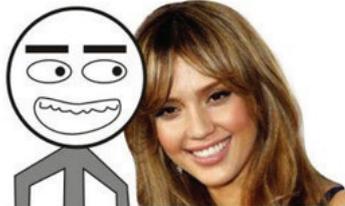
Habisilah SKRIPSI sebelum ia menghabisi :



waktu tidurmu



waktu nge-game mu



waktu nge-date mu

ngAmpus™



KARTUN KARTUN KARTUN

Perpisahan

Oleh : Rifka Ramlah

Tempat takkan menyadari
dan waktu tak 'kan mengerti
Tapi bandara hati ini mulai resah
Aku galau tanpa arah

Hujan mengguyur hati
Badai menyapa puing2 jiwa
Ketika sebuah pena menari diatas kertas putih
melampiaskan rasa sepinya
Kini hati telah basah
dan puing telah diterpa
Menjadikan ini sebuah lara

Kawan...
Bandara hati ini akan sunyi tanpa kau singgahi
Jiwa ini akan mati tanpa kau sirami

Teman...
Disini,,, kita pernah padu
Dalam syahdu tangis & tawa
Tapi tempo telah sampai
Lonceng sudah berbunyi
Waktu itu akan terlalui

Perpisahan...
Tak ingin ku mengenal ejaan itu
Mengiris hati mengusik jiwa
Tapi nestapa meraut wajahku
Pilu rasa hatiku

Ini bukan hasrat hati
Bukan ini yg ku nanti
Tapi pedang itu datang menggilas sejuta kenangan

Tangis tk mampu ku bendung
Aku terkatung dalam mahligai hara
Jagat raya tertawa melihatku merawung
Menangisi takdir yang sudah pasti ada

Mungkin....
Esok kita terlupa
Tapi allah ada saksinya
Bertemu, berpisah kita
Selalu dalam lindunganNYA

Rifka Ramlah, Mahasiswa PAUD STKIP BBG

Sahabat Sejati

Oleh : Maryani

Di kala sepi mengusik jiwa
Engkau datang membawa tawa

Di kala sakit tergores luka
Engkau datang membawa penawar

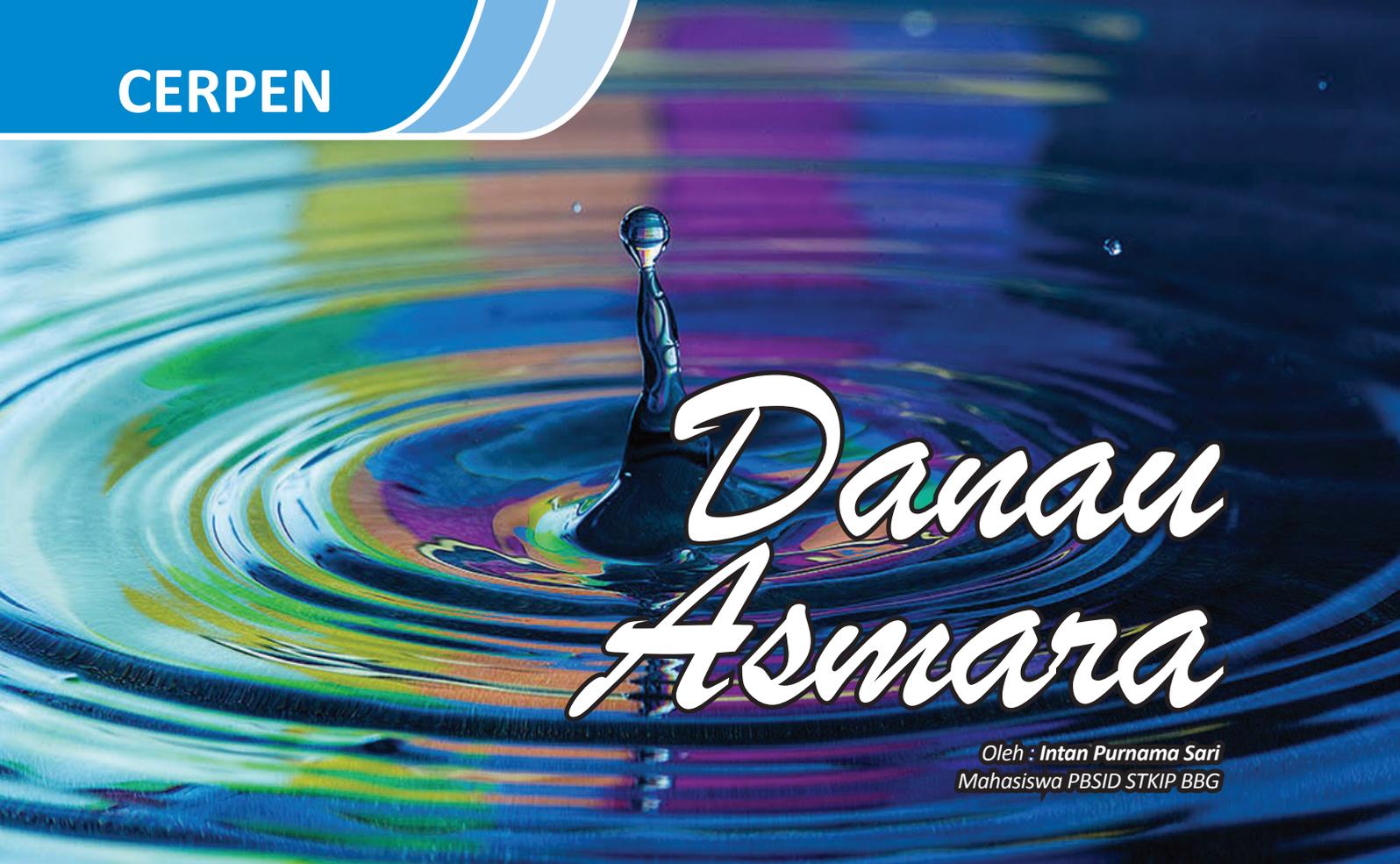
Di kala sedih yang tidak terhingga
Engkau datang membawa bahagia

Di kala masalah menjadi beban
Engkau datang membawa penguatan

Di kala jarak mulai memisahkan
Engkau datang membawa kabar

Maryani, mahasiswa PG PAUD STKIP BBG





Danau Asmara

Oleh : *Intan Purnama Sari*
Mahasiswa PBSID STKIP BBG

Pagi itu matahari sangat cerah. Surya yang begitu hangat. Menyinari jendela kamarku dan menembus kaca hingga sinarnya menyilaukan mata. Lalu aku terbangun dan membuka jendela dengan lebar, sambil menikmati dan menyambut matahari pagi. Dedaunan menghijau begitu indah. Burung-burung ditaman berkicau ria seakan ikut menyaksikan keindahan matahari pagi.

Sekitar pukul 09.00 Wib aku berangkat ke sekolah. Ketika di perjalanan, tiba-tiba dengan tidak sengaja kami menabrak dari belakang, salah satu mobil yang ada di depan kami. "Braaaaakkk", suara tabrakan mobil." Astaga". Pak Jojo hati-hati bawak mobil". Bentakku dengan terkejut. Lalu pak jojo mengusap dadanya. "Maaf Non, pak Jo ceroboh, karna pak Jo takut Non terlambat sekolah. Remnya juga sedikit bermasalah. Kemarin saya lupa bawak ke bengkel" ujar pak Jojo dengan rasa takut. Saat itu aku mengerti perasaan pak Jojo. Ia tak ingin aku terlambat sekolah. Karena jika aku terlambat sekolah Ayah pasti akan memarahi dan menyalakan pak Jojo.

Pak Jojo keluar dari mobil. Empunya mobil yang kami tabrak itu juga keluar dari mobilnya. Ternyata ia seorang lelaki yang sangat tampan. Saat melihatnya mataku terpaku. Ia berpakaian rapi, memakai kaca mata hitam, badannya tinggi besar, kulinya putih hingga membuat mataku tak kuasa berkedip lagi.

Tak lama kemudia pak Jojo kembali ke mobil dan melanjutkan perjalanannya. " Gimana pak Jo? Aku bertanya

" Alhamdulillah. Dia memang laki-laki yang sangat baik. Padahal mobilnya lecet, tetapi ia tidak mempermasalahkannya. Dan ia juga menanyaimu, Karna ia pikir Non mirip dengan seseorang".

Saat itu aku sangat terpesona. Rupanya ia juga sempat memperhatikanku. Sesampainya di sekolah pak Jojo langsung pulang. Dikarnakan kejadian itu aku jadi terlambat sekolah.

Kringgg... kringgg, kringgg... bunyibel. Jam istirahat sudah tiba. Kuajak Naila ke pustaka untuk mengembalikan buku. Naila adalah temanku dari kecil. Ia juga sekelas denganku. Saat menuju pustaka, aku menceritakan kepada Naila tentang kejadian

itu. Ketika di pustaka, aku melihat wajah lelaki tampan itu dari sela-sela rak buku yang tersusun rapi.

" Mana mungkin ia juga disini!. Ini pasti hanya perasaanku saja".

Hei apa yang ka lihat?"

Naia menolak bahunya dengan rasa penasaran.

" Ah aku hanya melihat sosok misteris dari sebelah rak itu".

Naila langsung berlari ketakutan keluar pustaka. Hari itu di pustaka suasananya memang sangat sepi. Jadi wajar ia merasa takut. Lalu aku menyusulnya sambil tertawa mengejek. Kami duduk berdua di bawah pohon madu. Pohonnya tepat di depan kelas kami. Saat terhanyut dalam membaca, tiba-tiba datanglah seorang lelaki. Ia duduk di sudut sebelah kiri sambil membaca sebuah novel. Dengan tidak sengaja Aku menoleh ke sebelah kiri. Ahh.. tiba-tiba jantungku berdetak kencang. Ternyata ia laki-laki yang tadi pagi kami tabrak mobilnya.

"Berarti yang di pustaka itu memang dia" Aku langsung meraba Naila dan mendorong-dorongnya"

"Nai, lihatlah ia laki-laki yang aku

ceritakn barusan”. Lalu Naila melirik kesebelah kiri.

“Oh dia temannya pak jek. Memang banyak siswa yang menggemarnya”. Bisik Naila. Aku semakin gemetar, hatiku berdebar. Mataku melotot lagi memandangnya. Tak kusangka ia menoleh ke arahku. Sejenak kami saling memandang. Aku langsung membuang muka seakan tidak memperhatikannya.

“Maaf. Kalau tidak salah kamu yang di mobil itu kan!” Lelaki tampan itu menyapa dengan suara emasnya yang sangat merdu.

“Hmmm ia” jawabku.

“Gak nyangka kita bertemu disini. Kalian kelas berapa?” tanyanya.

“ka...ka..kami kelas ti..ti..ga” Suaraku tesendat-sendat dikarnakan grogiku terlalu tinggi. Tak lama kemudian bel kembali berbunyi. Aku dan Naila kembali kekelas. Percakapan kami dengan lelaki itu terputus. Tak sempat pula kutanyai siapa namanya.

Keesokan harinya, setiap jam istirahat aku langsung bergegas duduk ke bawah pohon itu. Sambil membaca buku dan berharap lelaki itu datang. Aku menoleh kearah kiri dan kanan tetapi si tampan itu tak kunjung datang. Berhari-hari sudah aku menunggunya. Semenjak aku melihat laki-laki itu, aku jadi termotifasi untuk belajar. Terlihat betul dari wajahnya, ia adalah seorang laki-laki yang cerdas dan berpendidikan. Entah kenapa sejak itulah aku tak perna lagi terlambat sekolah. Bahkan aku selalu datang lebih awal. Dengan begitu pak Jojo juga senang karna ia tak perna lagi dimarahi papa. Sepulang sekolah aku dan Naila sepakat pergi menjenguk Ritmi teman kami dari masa kecil, yang baru saja pulang berlibur dari Australia bersama keluarganya. Kami bertiga sering dipanggil Tiga Sejoli. Walaupun kami berbeda sekolah, tapi kami sering bersama.

Ketika aku dan Naila hendak pulang, tibalah sebuah mobil merah masuk kehalaman rumah Ritmi. Terdengar suara Ritmi yang berteriak-teriak.

“Sob...sob...sobat...!!!” aku dan Nailah serentak menoleh kebelakang.

“Ohh ... sebelum kalian pergi, aku

ingin memperkenalkan seseorang”. Ajak Ritmi.

“ siapa?” sahut Naila. Lalu kami berjalan ke arah mobil yang baru saja tiba itu. Keluarlah seorang laki-laki dari mobil tersebut. Ia memakai baju hitam bercorak biru dan memakai kaca mata.

“Perkenalkan. Ini kakakku yang baru saja kita bicarakan!!, Namanya Bara. Ia baru saja selesai kuliah dari Australia”. Lelaki itu tersenyum dan membuka kaca matanya sambil bersalaman. Saat itu aku langsung terkejut “Ahhkkk”.

Rohku melayang-layang entah ke mana. Bibirku gemetar, jantungku berdebar, darahku mengalir kencang dari kaki hingga kepala. Diluar kesadaran ternyata aku terlalu lama menggenggam tangannya. Ohhhh ternyata lelaki ini namanya Bara. Aku tak menyangka ini pertemuan ketiga kalinya.

“ehh ... jumpa lagi. Kalian juga temannya Ritmi ya??”

“Ia kak Bara”. Jawab Naila.

Sementara aku hanya terdiam. Tak sanggup rasanya mengucapkan sepata kata, mulutku seperti tersumbat. Napasku juga tak beraturan. Suatu hari, Ritmi datang ke rumah. Ia mengajak aku dan Naila pergi berkeliling kota bersama kakaknya yang tampan itu. Aku duduk di kursi depan dengan Bara, sedangkan Ritmi dan Naila duduk di kursi belakang. Kami pergi ke sebuah danau yang lumayan jauh dari kota. Konon katanya mata air danau itu terbuat dari air mata seorang putri yang ditinggalkan seorang kekasih yang sangat dicintainya. Banyak wisatawan yang berkunjung ke danau itu. Setelah puas seharian berkeliling, kami singgah lagi di sebuah restoran terkenal dengan menghabiskan waktu dan makan malam di restoran itu. Perjalanan itu sangat mengesankan dalam hidupku. Aku dan Bara semakin akrab. Bara adalah laki-laki yang super cuek. Terlihat dari gayanya, caranya berbicara tampak seperti lelaki Korea yang di film-film. Walaupun begitu tetap saja, ia di mataku adalah laki-laki yang sangat lembut, baik hati dan tidak sombong. Sepanjang jalan ia

sangat memperhatikanku. Bahkan ia juga seorang Hiro. Ia menyelamatkan aku saat aku terpeleset.

Keesokan harinya, Bara mengajakku pergi sekolah bersama. Sepulang sekolah ia sudah menunggu di pintu gerbang. Bara mengajakku untuk menemaninya ke sebuah tempat. Rasa tak percaya dalam hatiku, toh aku sudah seakrab ini dengannya. Sejenak kami saling memandang. Tatapannya sangat memaksaku untuk pergi. Sorot matanya yang tajam seakan ingin mengatakan sesuatu. Sungguhku berharap dugaanku jadi kenyataan. Tanpa berpikir panjang aku langsung menerima tawarannya. Tak kuasa untuk menolak, kakiku mendadak lumpu dan tak berdaya. Sepanjang jalan hatiku bertepuk-tepuk. Pipiku memerah rasa tak percaya hal ini terjadi.

Hari mulai menjelang sore. Tibalah kami di tempat tujuan. Dengan semangat Bara langsung keluar dari mobil. Ia membukakan pintu dan menarik tanganku keluar dari mobil. Ternyata ia membawaku ke danau yang kemarin kami kunjungi itu. Tak lepas-lepas ia menggenggam tanganku, sampai di tepi danau. Kami duduk dibebatuan sambil memainkan air

“Bukannya kemarin kita sudah datang kemari!!” tanyaku heran.

Bara hanya tersenyum. Berulang kali ia memejamkan matanya dan menarik dalam nafasnya. Ia sangat menikmati keindahan dan sejuknya danau. Bara mengajakku melakukan hal yang sama. Dua menit lamanya aku memejamkan mata.

Tiba-tiba “I love you” Bisik bara di telingaku. Seketika itu aku jadi salah tingkah.

“a...a..aapa?” tanyaku. Aku jadi, deg..deg..degan

“Ayo ucapkan sekali lagi Bara” Hatiku memaksa.

“Ia I love you. Jujur aku sudah menyukaimu sejak pertama kali kita bertemu” Jelas Bara. Ia menceritakan semua isi hatinya. Takku sangka selama ini ia menyimpan rasa terhadapku. Akhirnya terjawablah sudah harapanku selama ini.



Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si sedang membuka Turnamen Penjaskesrek Cup III

Ketua STKIP BBG Membuka Turnamen Penjaskesrek Cup III

BANDA ACEH, BBG NEWS—Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. membuka Turnamen Penjaskesrek Cup III. Pembukaan berlangsung di halaman Gedung STKIP BBG, Senin (23/5). Hadir dalam kegiatan tersebut Ketua Prodi Penjaskesrek Irwandi, M.Pd., Sekretaris Prodi Penjaskesrek Zikrrurrahmat, M.Pd., dan Pembantu Ketua II Aulia Afridzal, M.Si.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. dalam sambutannya menyatakan bahwa turnamen ini dapat memotivasi mahasiswa Penjaskesrek khususnya dan mahasiswa STKIP BBG umumnya agar terus melakukan kegiatan yang dapat mengasah keterampilan. Banyak talenta-telenta muda sebenarnya

yang lahir STKIP BBG. Hal tersebut terlihat ketika ada event atau perlombaan tertentu. Usai sambutan, Ketua STKIP BBG memukul bola voli untuk menandai bahwa Turnamen Penjaskesrek Cup III telah dibuka.

Ari Marfi, panitia penyelenggara menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memeperkuat tali silaturahmi mahasiswa antar Prodi di STKIP BBG. “Dengan moment ini kita kembali bisa memupuk kebersamaan,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Prodi Penjaskesrek STKIP BBG Irwandi, M.Pd. menyatakan bahwa kegiatan ini diselenggarakan setahun sekali. Ini merupakan tahun ketiga sejak perdana diseleng-

garakan pada tahun 2014. “Kita berharap kegiatan ini akan terus berlangsung tiap tahun,” ujarnya.

Acara diselingi dengan hiburan tari kreasi dari UKM Kreasi Seni STKIP BBG dan suguhan musik etnik Gayo dari mahasiswa Penjaskesrek.

Turnamen akan berlangsung pada 23-27 Mei 2016. Pertandingan yang diperlombakan yakni bakiak, takraw, bola voli, dan tenis meja. Panitia turnamen tersebut adalah mahasiswa Penjaskesrek Semester VI (mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Pertandingan). Kegiatan tersebut diikuti oleh mahasiswa, dosen, dan karyawan dalam lingkungan kampus STKIP BBG.



277 Mahasiswa STKIP BBG Diyudisium

BANDA ACEH, BBG NEWS—Sebanyak 277 mahasiswa STKIP BBG diyudisium di Plenary Hall, Kamis (29/9). Para yudisium masing-masing terdiri dari Prodi PBSID sebanyak 6 orang, Pendidikan Matematika sebanyak 11 orang, Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 13 orang, S-1 PG PAUD sebanyak 74 orang, dan S-1 PGSD sebanyak 149 orang. Selain itu juga dibacakan para yudisium peraih predikat *cumlaude* sebanyak 10 orang yang terdiri dari prodi PBSID sebanyak 2 orang, Pendidikan Matematika 2 orang Pendidikan Bahasa Inggris 1 orang, Penjaskesrek 4 orang, dan S-1 PGSD sebanyak 1 orang.

Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T. pembina yayasan menyatakan bahwa kontribusi para alumni sangat di-

harapkan untuk kemajuan kampus. Alumni merupakan bagian dari keluarga besar STKIP BBG yang juga berperan dalam meningkatkan kualitas kualifikasi kampus. “Insya Allah dengan adanya peran saudara-saudara kampus kita bisa berprestasi. Selain itu, saya berharap para alumni juga ikut membantu mempromosikan kampus supaya mahasiswa baru bertambah banyak,”ujarnya.

Sementara itu, Lili Kasmini, M.Si. Ketua STKIP BBG menyatakan bahwa proses pembelajaran proses belajar belum berakhir. Artinya pembelajaran sesungguhnya ada dalam kehidupan sosial yang akan kalian geluti kelak. “Namun ibu yakin dengan usaha yang gigih kalian akan menjadi sarjana yang hebat. Apalagi kalian adalah lulusan kam-

pus STKIP BBG yang dikenal sebagai kampus dengan segudang prestasi. Terakhir ibu berharap jaga nama baik almamater kita. Kalian juga jangan sungkam untuk bertandang ke kampus ini. Kami tetap membuka ruang yang besar bagi kalian untuk belajar, berkontribusi, maupun bersilaturahmi,”ujarnya.

Reyi, mewakili para yudisium menyampaikan ucapan terima kasih kepada para dosen atas ilmu yang telah diberikan. “Insya Allah kami akan mengaplikasikan ilmu yang Bapak Ibu berikan dengan baik dan sungguh-sungguh. Kami akan buktikan kelak bahwa alumni kampus STKIP BBG akan menjadi alumni terbaik di Indonesia,”ujarnya. Acara juga diselingi persembahan hiburan dari grup paduan suara STKIP BBG.



Keluarga Besar

STKIP BBG

MENYAMPAIKAN

Selamat

Kepada

Program Studi Bahasa Inggris STKIP BBG yang memperoleh peringkat akreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 0687/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016

Ttd,

Lili Kasmini, M.Si
Ketua



Keluarga Besar

STKIP BBG

MENYAMPAIKAN

Selamat

Kepada

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP BBG yang memperoleh peringkat akreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1860/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016

Ttd,

Lili Kasmini, M.Si
Ketua

Seminar Nasional

Kerjasama antara Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak Republik Indonesia dengan Aceh Institute Learning (AIL) dan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh (UU Perlindungan Anak dan UU Pornografi)

"Kepastian Hukum, Nondiskriminasi dan Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak"

15 Agustus 2016, Aula STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

SERBA-SERBI



STKIP BBG Adakan Seminar Nasional Perlindungan Anak dan Pornografi

BANDA ACEH, BBG NEWS—STKIP Bina Bangsa Getsempena bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI dan Aceh Institute Learning (AIL) menyelenggarakan Seminar Nasional Perlindungan Anak dan Pornografi. Kegiatan yang bertema, "Kepastian Hukum, Nondiskriminasi dan Perlindungan Terhadap Perempuan" berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Senin (15/8).

Ketua AIL Musriadi Aswad, M.Pd. menyatakan akan terus bekerja sama dengan beberapa pihak, termasuk STKIP BBG dalam menuangkan ide, tenaga, dan pikiran agar regulasi undang-undang perlindungan anak dan pornografi dapat memperkecil pelanggaran

dan diskriminasi terhadap anak. Ia menyampaikan terima kasih kepada pihak STKIP BBG yang telah menyediakan tempat dan fasilitas demi kesuksesan acara.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. sebagai perwakilan tuan rumah menyampaikan terima kasih kepada pihak AIL sebagai penyelenggara yang telah mempercayai STKIP BBG sebagai tuan rumah. "Mudah-mudahan kegiatan ini berjalan lancar dan sukses.

Acara dibuka oleh Wakil Wali Kota Banda Aceh Drs. H. Zainal Arifin. Dalam sambutannya beliau berharap seminar ini dapat memperkaya wawasan tentang perlindungan perempuan dan anak, khususnya untuk para guru.

"Profesi pendidik yang didominasi oleh

kaum hawa merupakan pekerjaan mulia. Pendidik mempunyai kesempatan berharga dalam membentuk karakter anak,"ujarnya.

Pemateri seminar tersebut yakni Drs. H. Zainal Arifin dengan topik Perlindungan Anak Menurut Perspektif Islam, Lili Kasmini, M.Si. dengan topik Pentingnya Memberi Pengendalian Seks Terhadap Anak Usia Dini, Adi Wicaksono, S.E., M.E., Ak. CA (Staf Ahli Komisi VII DPR RI) dengan topik Implementasi Undang-Undang Perlindungan Perempuan dan Anak, dan Rudi Bastian (Ketua LBH Anak Aceh) dengan topik Pengalaman Lembaga LBH dalam Mengadvokasi Anak sebagai Korban. Seminar dimediasi oleh Irwan Adaby, S.Hum., M.A. (Dosen UIN Ar Raniry).



Selamat Kepada Atlet-atlet

Yang telah Membawa Harum Nama ACEH Khususnya Kampus STKIP BBG BANDA ACEH

Di Ajang PON XIX JABAR 2016



Fuad Ramadhan
(Medali Emas,
Nomor Lari 400 M Putra)

Karimullah
(Medali Perak & Perunggu,
Cabang Drumband)

Lili Kasmini, M.Si
(Ketua STKIP BBG)

Zikrurrahmat, M.Pd.
(Ka. Prodi Penjaskesrek)





**STKIP BBG DAPAT
PENGHARGAAN DARI
GUBERNUR ACEH**